

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam kebudayaan, salah satunya adalah alat musik tradisional. Alat musik tradisional adalah alat musik yang digunakan dalam budaya dan tradisi tertentu, sering dibuat secara tradisional, mencerminkan identitas budaya, dan berperan penting dalam upacara, musik rakyat, dan perayaan budaya. Pada dasarnya alat musik tradisional adalah warisan budaya daerah yang tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan Indonesia pada umumnya (A.M.Hidayat,N.I.Fadlilah, 2018). Alat musik tradisional merupakan salah satu bentuk artefak budaya masyarakat lokal. Secara umum, alat musik tradisional Lampung terdiri atas tiga kategori, diantaranya alat musik dawai, alat musik perkusi (tabuhan), dan alat musik tiup. Alat musik tradisional Lampung biasanya digunakan untuk mengiringi tarian dalam upacara adat, upacara keagamaan dan acara kebudayaan lainnya (Hidayatullah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syapril Yamin (Mamak Lil Rajo Gamolan) (Budayawan Lampung, 2023). Alat musik tradisional Lampung merupakan salah satu media yang mendukung penyebaran Islam di Lampung. Fungsinya adalah sebagai alat hiburan dan juga mengandung pesan-pesan yang disampaikan melalui media musik. Beberapa alat musik tradisional Lampung yang terus dilestarikan akan keberadaannya adalah Talo Balak dan Gamolan Pekhing. Talo Balak berarti sebuah kelompok alat musik perunggu yang terdiri dari beberapa bagian terdiri dari kumpulan pencon yang disusun berdasarkan urutan nadanya (Barnawi, 2021). Sama seperti gamelan Jawa dan Bali, talo balak terdiri dari beberapa instrumen di antaranya: kulintang, talo lunik, talo balak, tawa-tawa, gong, khujih, canang, bende dan gendang. Selain Talo Balak,

alat musik tradisional Lampung terdapat Gamolan Pekhing. Alat musik ini berasal dari kerajaan Adat Paksi Pak Sekala Berak, Kabupaten Lampung Barat, berbahan bambu jenis betung. Kesenian Gamolan Pekhing dalam perkembangannya, saat ini telah mengalami perubahan secara signifikan dalam proses penyebarannya, walaupun masyarakat yang tinggal di Provinsi Lampung sebagian besar dari luar Lampung dan berlatar belakang budaya yang berbeda-beda, tetapi senantiasa tetap menjaga dan melestarikan Gamolan Pekhing. Eksistensi Gamolan Pekhing dikebudayaan masyarakat Lampung akan menjadikan wujud gamolan pekhing sebagai identitas kebudayaan Lampung (Syapril Yamin 2023).

Meskipun alat musik tradisional memiliki nilai yang melekat dalam diri masyarakat Lampung dan terus dilestarikan hingga saat ini, akan tetapi seiring dengan perubahan sosial dan kemajuan teknologi, apresiasi terhadap alat musik tradisional Lampung semakin terkikis dan terlupakan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses informasi mengenai alat musik budaya Lampung, yang saat ini hanya terdokumentasikan dalam sejumlah buku, koleksi museum dan koleksi sanggar. Kelangkaan dan kurangnya informasi ini menjadi penyebab kurang diminatinya alat musik tradisional dikalangan masyarakat baik orang tua maupun anak muda pada umumnya. Terdapat beberapa pembahasan tentang alat musik tradisional, namun masih jarang sekali ditemukan pembahasan alat musik tradisional Lampung secara lengkap dan tepat. Biasanya hanya berupa pengenalan alat musik secara umum saja. Meskipun telah ada penelitian yang dilakukan, kajian tentang alat musik tradisional Lampung namun masih jarang ditemukan, baik dalam penelitian karya tulis ilmiah maupun informasi digital seperti *website*.

*Website* merupakan sekumpulan folder dan file yang memiliki banyak perintah dan fungsi-fungsi spesifik, seperti fungsi tampilan, fungsi menangani tampilan data dan

sebagainya. *Website* memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat diakses melalui berbagai platform, dapat dijangkau oleh semua pengguna, serta ketersediaan yang tak terbatas di berbagai lokasi dan waktu (Asmara, 2019). Dengan menggunakan *website* sebagai media pengenalan alat musik tradisional Lampung, informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat. Penggunaan *website* zaman modern saat ini dalam upaya pelestarian budaya merupakan sebuah solusi yang tepat, karena informasi dapat diakses secara global sehingga dapat digunakan sebagai media promosi alat musik tradisional yang lebih luas.

Dalam perkembangannya, informasi terkait alat musik tradisional Lampung sangat penting untuk diperhatikan oleh para ahli dalam bidang seni dan budaya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pamong budaya seni di Taman Budaya Lampung dan Budayawan Lampung di Dewan Kesenian Lampung. Berdasarkan wawancara dengan I Gusti Nyoman Arsana selaku pamong budaya seni di Taman Budaya Lampung (2023), saat ini belum ada media informasi berbasis *website* yang menyediakan informasi lengkap tentang alat musik tradisional Lampung, kebanyakan hanya memperkenalkan asal usul musik tradisional, gambar/bentuk dan jenis-jenisnya tapi tidak dengan contoh audio saat memainkannya. I Gusti Nyoman Arsana, mengatakan bahwa saat ini informasi tentang alat musik tradisional Lampung yang disajikan dalam beberapa platform terdapat kekeliruan informasi, karena tidak bersumber dan tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Bapak Syapril Yamin (Mamak Lil Rajo Gamolan), mengatakan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan alat musik tradisional Lampung kepada masyarakat adalah dengan memanfaatkan media sosial, pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dan pemerintah daerah.

Di era saat ini internet telah menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyak orang mencari informasi melalui mesin pencari, situs web, atau media sosial. Sayangnya, banyak informasi tentang alat musik tradisional Lampung yang tersedia di platform digital tidak tepat, sehingga dapat menimbulkan kekeliruan dalam memahami alat musik tradisional Lampung. Selain itu, keterbatasan sumber informasi yang menjelaskan cara memainkan alat musik tradisional Lampung juga menyebabkan minimnya pemahaman terhadap alat musik tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan media informasi berbasis *website* untuk pengenalan alat musik tradisional Lampung dalam upaya pelestarian budaya Lampung. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengenalan Alat Musik Tradisional Lampung Berbasis Website Sebagai Wujud Pelestarian Budaya Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan sistem informasi berbasis *website* pada alat musik tradisional Lampung sebagai wujud pelestarian budaya Lampung ?
2. Bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan dari *website* alat musik tradisional Lampung ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada gambar, suara dan kegunaan alat musik pukul
2. Informasi yang terdapat pada *website* berupa teks, gambar alat, suara dan kegunaan alat musik tradisional Lampung.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media informasi tentang alat musik tradisional Lampung dengan memanfaatkan teknologi berbasis *website*.
2. Untuk menghasilkan kualitas informasi pada *website* alat musik tradisional Lampung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang gambaran Alat Musik Tradisional Lampung dalam upaya melestarikan Budaya Lampung.
2. Sebagai media pengarsipan dan dokumentasi mengenai Alat Musik Tradisional Lampung berbasis *website*.

Memberikan kemudahan akses informasi tentang Alat Musik Tradisional Lampung kepada seluruh masyarakat.